

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan pada PT Sriwijaya Prima Express Cargo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan rasio arus kas bebas untuk menunjukkan kondisi jumlah kas yang terdapat pada PT Sriwijaya prima express cargo yaitu terdapat arus kas positif selama tahun penelitian yaitu pada tahun 2012, 2013 dan 2014 hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan PT Sriwijaya prima express cargo mampu untuk pengembangan usaha.
2. Pada perhitungan selanjutnya yaitu rasio kecukupan kas yang digunakan untuk menunjukkan kecukupan dari kas untuk mendanai setiap kegiatan usaha yang ada pada PT Sriwijaya Prima express cargo yaitu dihitung selama tiga tahun hasil perhitungan menunjukkan rasio 1 yang berarti kas internal yang terdapat pada perusahaan sudah cukup untuk mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan operasi perusahaan.
3. Pada perhitungan selanjutnya untuk melihat tingkat seberapa efisien pemakainya kas pada PT Sriwijaya Prima Express Cargo dengan menggunakan beberapa rasio yaitu rasio analisis arus kas

yang menunjukkan bahwa dalam 2 tahun yang berdekatan pemakaian kas di PT SPX tidak efisien dikarenakan perusahaan tidak dapat mengoptimalkan asset yang ada dan melakukan pemborosan kas dengan terus menerus melakukan pembelian armada sehingga perusahaan tidak dapat mencadangkan arus kas untuk tahun berikutnya dikarenakan pemborosan yang dilakukan,

4. Rasio selanjutnya yaitu rasio aktivitas dalam rasio ini PT SPX Dalam analisis rasio aktivitas terutama terhadap kas seharusnya masih bisa dioptimalkan kembali akan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dengan lebih efisien lagi dalam pengelolaan serta pemakaian kas pada PT SPX ditahun selanjutnya.
5. Pada perhitungan selanjutnya menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk menunjukan kemampuan PT Sriwijaya Prima Express Cargo (SPX) dalam menghasilkan kas ditahun mendatang dan hasil perhitungannya menunjukan untuk rasio likuiditas bahwa pada tahun 2014 PT SPX dalam kondisi keuangan yang buruk karena kas yang ada tidak dapat menutupi semua hutang yang dimiliki perusahaan sedangkan untuk profitabilitas tahun terakhir yaitu tahun 2014 nilai rasio yang rendah menandakan perusahaan tidak bisa menghasilkan kas dari laba karena meurunnya penjualan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan diatas maka saran yang penulis berikan sebagai berikut :

1. PT Sriwijaya Prima Express Cargo dapat lebih efisien lagi dalam pemakaian kas nya dengan memperbaiki manajemen kas yang ada di perusahaan dengan memanfaatkan asset perusahaan yang sudah ada sehingga kondisi kas perusahaan bisa dikatakan Good Finance;
2. PT Sriwijaya Prima Express Cargo harus membuat anggaran yang jelas dan terperinci untuk setiap kegiatan usaha yang ada pada perusahaan sehingga manajemen PT SPX dapat mengetahui seberapa banyak kas yang diperlukan untuk masing-masing kegiatan usaha;
3. PT Sriwijaya Prima Express Cargo dapat lebih memaksimalkan aset yang dimiliki seoptimal mungkin dalam menunjang kinerja operasi dan keuangan perusahaan, menciptakan keunggulan dari segi harga dengan cara menerapkan biaya seefektif dan seefisien mungkin yang tidak berdampak pada output yang dihasilkan perusahaan;
4. PT Sriwijaya Prima Express Cargo dapat mempergunakan semua sumber daya yang pada perusahaan untuk menunjang setiap kegiatan usaha yang ada tanpa harus menambah utang ataupun penjualan asset.

5. PT Sriwijaya Prima Express Cargo dapat membuat target harian atau bulanan untuk menargetkan pengiriman barang hal ini bisa sebagai cara manajemen PT SPX sehingga perusahaan mampu mencadangkan kas yang berasal dari laba untuk tahun selanjutnya.